

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber Daya Manusia (SDM) adalah faktor sentral dalam suatu perusahaan, peran strategis SDM dalam organisasi bisnis dapat dielaborasi dari segi teori sumber daya, di mana fungsi perusahaan adalah mengerahkan seluruh sumber daya atau kemampuan internal untuk menghadapi kepentingan pasar sebagai faktor eksternal utama (Wirasto Tune, 2024). Sumber daya manusia adalah sumber daya fundamental yang harus dimiliki suatu bisnis. Inilah motivasi di balik pernyataan yang berbunyi aset terbesar kami adalah orang-orang kami, yang diakui dalam laporan tahunan yang disiapkan oleh sejumlah besar perusahaan (Muriyana et al., 2022). Sumber daya manusia yang terdapat di perusahaan tersebut untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dari perencanaan yang telah dilaksanakan yang diharapkan dapat memperbaiki kinerja karyawan pada periode berikutnya (Jayasukmana & Muhammadi, 2021).

Beban kerja yang dibebankan kepada karyawan bisa dikategorikan ke dalam tiga keadaan diantaranya beban kerja yang standar, beban kerja yang sangat besar serta beban kerja yang sangat rendah (Yasmin et al., 2023). Stres kerja adalah suatu kondisi fisik dan emosional yang berbahaya yang terjadi ketika pekerjaan yang dilakukan tidak sesuai dengan kemampuan, sumber daya dan kebutuhan pekerja (Aji, 2022). Apabila tingkat kenyamanan karyawan dalam bekerja menurun maka karyawan akan merasa tidak betah dan memiliki keinginan untuk keluar (Haholongan, 2018). Stres merupakan suatu keadaan yang dialami oleh manusia ketika ada sebuah ketidaksesuaian antara tuntutan-tuntutan yang diterima dan kemampuan untuk mengatasinya (Seto et al., 2020). Beban kerja mental di setiap lingkungan pekerjaan sangat penting untuk diperhatikan di perusahaan atau tempat produksi untuk dapat menemukan lingkungan dan sistem kerja yang cocok, sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan hasil yang lebih maksimal (Meri et al., 2023). Setiap pekerja memiliki faktor individu yang dapat mendukung munculnya kelelahan dan memiliki beban kerja fisik yang didapatkan dari

pekerjaannya (Kinasih et al., 2023). Kerja fisik membutuhkan banyak energi, kelelahan fisik ditimbulkan oleh perubahan faal tubuh, dan kelelahan mental ditimbulkan oleh stres, gangguan psikis, dan tekanan berlebihan beban kerja fisik makin berat maka diperlukan energi dan kalori yang besar (Aprianto et al., 2023).

CV. Nagan Pase Lhokseumawe merupakan industri yang bergerak di bidang percetakan, foto copy dan penjualan alat tulis kantor (ATK). CV. Nagan Pase berlokasi di Gampong Kramat Jl. Panglath No.4, Simpang Empat, Kec. Banda Sakti, Kota Lhokseumawe, Aceh, Indonesia. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di CV. Nagan Pase Lhokseumawe memiliki jumlah karyawan dibagian percetakan sebanyak 5 orang. Untuk jumlah pesanan yang masuk kurang lebih bisa mencapai 300 samapi 400 dalam sebulan, yang mana perharinya pesanan bisa mencapai 30 hingga 40 pesanan perharinya dengan waktu penyelesaian perhari bisa mencapai 10 hingga 12 pesanan, diantaranya mulai dari cetakan Undangan, ID Card, Brosur, Kartu Nama, Spanduk, Banner, dan Poster. Dimana para karyawan dituntut untuk melakukan pekerjaan yang sulit bisa dilakukan orang lain seperti waktu bekerja selama 10 jam/hari dengan waktu istirahat 1 jam, yang mana menurut Undang-undang Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja (UU Cipta Kerja). Dalam UU tersebut, ada 2 (dua) skema jam kerja yang berlaku di perusahaan yang ada di Indonesia, yakni 7 jam kerja dalam sehari atau 40 jam dalam seminggu yang berlaku untuk 6 hari kerja dengan ketentuan libur 1 hari dan dan 8 jam kerja dalam sehari atau 40 jam dalam satu minggu yang berlaku untuk 5 hari kerja dengan ketentuan libur 2 hari. Selain itu *pressure* dari atasan yang mengharuskan pesanan untuk siap dalam waktu singkat yang mengakibatkan para karyawan tersebut mendapatkan jam lembur yang tidak menentu dan untuk lebih lanjut nya kuisisioner dapat di lihat pada Lampiran 1. Selain itu dengan jumlah pekerja yang terbilang sedikit pada posisi ini, maka para pekerja menjadi terburu-buru dalam menyelesaikan target yang telah ditentukan. Bukan hanya itu saja, tempat yang kurang nyaman seperti ruangan yang panas, sirkulasi yang kurang baik, tempat yang tidak rapi dan kurang tertata bahkan penerangan yang sangat kurang juga dapat berdampak pada kesehatan para karyawan, sehingga membuat beban kerja tersebut dapat mengakibatkan kelelahan dan stres kerja yang mana dapat

berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Untuk kondisi ruangan kerjanya dapat dilihat pada Lampiran 2. Untuk itu perlu dilakukan analisis terhadap beban kerja mental dan fisik pada karyawan perusahaan CV. Nagan Pase Lhokseumawe dengan metode *NASA Task Load Index* (NASA-TLX) dan *Cardiovascular Load* (CVL). Maka dari itu penulis mengangkat judul **Analisis Beban Kerja Mental dan Beban Kerja Fisik Pada Karyawan Percetakan CV. Nagan Pase Lhokseumawe.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil penilaian beban kerja fisik pada karyawan CV. Nagan Pase Lhokseumawe menggunakan metode *Cardiovascular Load* (CVL)?
2. Bagaimana hasil penilaian beban kerja mental pada karyawan CV. Nagan Pase Lhokseumawe menggunakan metode *National Aeronautics And Space Administration Task Load Index* (NASA-TLX)?
3. Bagaimana perbaikan yang diperlukan untuk mengurangi beban kerja para karyawan CV. Nagan Pase Lhokseumawe?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui mengetahui hasil penilaian beban kerja fisik menggunakan metode *Cardiovascular Load* (CVL) di CV. Nagan Pase Lhokseumawe.
2. Untuk mengetahui mengetahui hasil penilaian beban kerja mental menggunakan metode *National Aeronautics and Space Administration Task Load Index* (NASA-TLX) di CV. Nagan Pase Lhokseumawe.
3. Untuk mengetahui perbaikan yang perlu dilakukan untuk mengurangi beban kerja para karyawan CV. Nagan Pase Lhokseumawe.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi perusahaan dalam menyikapi masalah sumber daya manusia yang menyangkut stress kerja, beban kerja dan kinerja.

2. Bagi Karyawan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada karyawan dalam bekerja agar mendapatkan hasil pekerjaan yang lebih baik lagi bagi perusahaan.

3. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan pembuatan informasi dan dapat dimanfaatkan sebagai sumber wawasan bagi mahasiswa di Fakultas Teknik.

4. Bagi Penulis

Sebagai studi perbandingan antara pengetahuan teoritis yang di peroleh dibangku perkuliahan dengan kondisi yang nyata di lapangan khususnya tentang pengaruh kepuasan kerja dan beban kerja terhadap kinerja karyawan.

5. Bagi Peneliti Lain

Sebagai bahan referensi bagi pihak lain yang ingin mengadakan penelitian sejenis dimasa yang akan datang.

1.5 Batasan Masalah dan Asumsi

1.5.1 Batasan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan dapat menghasilkan penelitian yang focus dan agar tidak terjadi bahasan yang terlalu luas, maka diberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Pengamatan dilakukan pada pekerja yang bertugas pada bagian percetakan.
2. Karyawan yang diamati berjumlah 5 orang.
3. Penelitian ini tidak membahas mengenai biaya.

1.5.2 Asumsi

Adapun asumsi yang dapat digunakan pada penelitian ini bahwa kondisi perusahaan tidak berubah selama penelitian.